

SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2015

INNA AMALIA REZKI



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2017**

SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2015

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**INNA AMALIA REZKI
A21113031**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2017**

SKRIPSI


PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2015

INNA AMALIA REZKI
A21113031


Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 13 November 2017

Pembimbing I


Prof. Dr. Syamsu Alam, SE.,M.Si.CPIM
NIP 196007031992031001

Pembimbing II


Dr. Andi Ratna Sari Dewi, SE.,M.Si
NIP 19720912006042001



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin


Dr. Hi Nurdjanah Hamid, SE., M.Agr
NIP 19600503 198601 2 001

SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SWASTA YANG TERDATAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2015

Disusun dan diajukan oleh

INNA AMALIA REZKI
A211 13 031

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal 22 November 2017 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE.,M.Si.CIPM	Ketua	1.
2.	Dr. Andi Ratna Sari Dewi,SE.,M.Si	Sekretaris	2.
3.	Prof.Dr.H. Abdul Rakhman Laba, SE.,MBA	Anggota	3.
4.	Dr. Erlina Pakki,SE.,MA	Anggota	4.
5.	Abdullah Sanusi, SE.,MBA.,Ph.D	Anggota	5.



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Hj. Nurdjanah Hamid, SE., M.Agr
NIP 19600503 198601 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

nama : Inna Amalia Rezki

NIM : A211 13 031

departemen : Manajemen/S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT
BERMASALAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM
SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-
2015**

adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 13 November 2017

Yang membuat pernyataan


Inna Amalia Rezki

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala anugerah yang diberikan serta junjungan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Swasta Yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia periode 2006-2015”** dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Alhamdulillah, kata yang paling tepat untuk melukiskan rasa syukur saya kepada Allah SWT yang memberikan saya kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini pulalah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan terhadap penyusunan skripsi ini.

1. Kedua Orang tua tercinta Halik dan Hasra yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan baik moril maupun materil, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. Gagaring Pagalung, S.E., M.S., Ak., CA,
3. Ibu Dr. Nurdjanah Hamid, SE., M.Agr dan Bapak Dr. Musran Munizu, SE., M.Si selaku ketua jurusan dan Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi terhadap penulis.
4. Dosen Pembimbing, bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si. CIPM selaku dosen pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan

bimbingan, nasihat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

5. Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Andi Ratna Sari Dewi, SE., M.Si selaku dosen pembimbing II yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rahman Laba, SE., Ibu Dr. Erlina Pakki, SE., MA, Bapak Abdullah Sanusi, SE., MBA, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Penasihat Akademik, Dr. Wahda, SE., M.Si sebagai penasihat akademik yang selalu membimbing dan mengarahkan penulisan selama proses perkuliahan.
8. Ibu Sari Bulan, Ibu Susi, Pak Asmari, Pak Tamsir, Pak Safar, Pak Ical, Pak Bur, dan Pak Dandu terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama menjalankan masa studi.
9. Bapak Esan Lamban dan staff Kemahasiswaan Pusat Universitas Hasanuddin yang telah membantu penulis dalam mengurus segala urusan beasiswa Bidikmisi sehingga penulis dengan mudah menempuh pendidikan.
10. Saudari penulis kaka tercinta Ika Pratiwi, A.md. Keb, adik tersayang Nur Aisyah dan Chisty Aulia AL-Rizky yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril dan materil kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan.
11. Teman-teman Princess Rumpi Nurfatimah Baharuddin, Nur zakia, Yoshinta Jehan, Arifah Fitri Randa, Nurul Isma, Tiffany Angelia, Munira, Murni, dan Ayu Hapsari yang telah mendukung penulis, serta menjadi

tempat curhat selama menyelesaikan tulisan ini yang telah menjadi teman sejak dari mahasiswa baru.

12. Teman-teman alay Risnawati Waris, Ferawati, dan Ahmad Jamil yang selalu mendukung, memotivasi dan menghibur penulis selama masa pendidikan.
13. Teman-teman IKA SMANSAPA terkhusus teman teman alumni angkatan 2013 yang senantiasa membantu dan memotivasi penulis.
14. Teman-teman KKN kecamatan Bungin, terkhusus teman teman posko desa Tallang Rilau Kak Rizal, Kak Aldi, Kak Wilhem, Gibran, Kartini dan Januarti.
15. Teman-teman Manajemen 2013 Magneto yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk cerita masa kuliah selama ini dan semoga kita bias bertemu kembali dengan keadaan sehat dan sukses semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna agar pada penulisan selanjutnya dapat menghasilkan karya yang jauh lebih baik lagi.

Akhir kata atas bantuan, semangat dan bimbingan tersebut, sekali lagi penulis mengucapkan banyak terima kasih. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan pahala atas amal yang diberikan kepada penulis. Amin.

Wassalamu' Alaikum Warramatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 13 November 2017

Inna Amalia Rezki

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006- 2015

Oleh
Inna Amalia Rezki
Syamsu Alam
Andi Rtna Sari Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimanapengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap kinerja keuangan pada bank umum swasta yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2006-2015. Dalam penelitian ini kinerja keuangan dihitung hanya dari rasio Return On Asset (ROA). Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder serta didukung oleh program SPSS 23 untuk menghitung seberapa besar pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga dan kreditbermasalah terhadap rasio *return on asset* (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset, sedangkan kredit bermasalah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara simultan baik pertumbuhan dana pihak ketiga dan kredit bermasalah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dihitung dari rasio *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Kredit Bermasalah, *Return On Asset* (ROA)

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF THIRD-PARTY'S FUND GROWTH AND NON
PERFORMING LOAN (NPL) TOWARD FINANCIAL PERFORMANCE ON
PUBLIC BANKS LISTED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD
2006-2015

By

Inna Amalia Rezki
Syamsu Alam
Andi Ratna Sari Dewi

The research aimed to observe how the influence of third-party's fund growth and Non Performing Loan (NPL) toward financial performance on public banks listed on Indonesian Stock Exchange period 2006-2015. In this research, the financial performance was counted using Return On Asset (ROA) ratio. The analysis method used is double linear regresion analysis. The type of data used is quantitative with secondary data source, also supported with SPSS 23 to count how much the third-party fund growth and Non Performing Loan (NPL) influencing the Return On Asset (ROA) ratio.

The research result showed that third-party fund growth doesn't have a significant influence toward Return On Asset, where as the Non Performing Loan (NPL) does have a significant influence to reward Return On Asset. Simultantly both third-party fund growth and Non Performing Loan (NPL) do have significant influence toward the financial performance from Return On Asset (ROA) ratio perspective

Keyword's : third-party fund, Non Performing Loan (NPL) , Return On Asset (ROA)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan penelitian	6
1.4.1 Kegunaan teoritis	6
1.4.2 Kegunaan praktis	6
1.4.3 Kegunaan kebijakan	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6 Sitematika Penulisan	7
BAB II TUNJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengertian Bank	9
2.1.2 Fungsi Bank	10
2.1.3 Sumber Dana Bank	11
2.1.4 Alokasi Dana Bank	14
2.1.5 Dana Pihak Ketiga (DPK)	16
2.1.6 Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan / NPL</i>)	17
2.1.7 Pengertian Kinerja Keuangan.....	21

2.1.8 Analisis Rasio Keuangan	22
2.1.8.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	22
2.1.8.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	22
2.1.9 Return On asset (ROA)	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Berfikir Teoritis	30
2.3.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja Keuangan	30
2.3.2 Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Kinerja Keuangan	30
2.4 Hipotesis	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian	33
3.2 Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1 Jenis Data	34
3.4.2 Sumber Data	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	35
3.6.1 Variabel Penelitian	35
3.6.2 Defenisi Operasional	35
3.7 Analisis Data	37
3.7.1 Analisis Deskriptif	37
3.7.2 Analisis Asumsis Klasik.....	37
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.7.4 Analisis Uji Simultan	39
3.7.5 Analisis Uji Parsial	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2 Hasil Penelitian	42

4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan DPK dan Kredit Bermasalah terhadap ROA	42
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	43
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
4.2.4 Analisis Uji Simultan F	47
4.2.5 Analisis Uji Parsial T	48
4.2.6 Kriteria Pengujian	49
4.2.6.1 Pengujian Pertama	49
4.2.6.2 Pengujian Kedua	49
4.3 Pembahasan	50

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA.....	54
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2013	3
1.2 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	4
2.1 Matriks Tinjauan Empirik.....	28
3.1 Defenisi Operasional.....	36
4.1 Daftar Bank Umum Swasta	42
4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	44
4.3 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	45
4.4 Hasil Uji Autokorelasi	45
4.5 Hasil Perhitungan Estimasi Regresi	46
4.6 Hasil Uji Simultan.....	47
4.7 Hasil Uji T Variabel X1 terhadap Y	48
4.8 Hasil Uji T Variabel X2 terhadap Y	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Rata-Rata Tingkat NPL	4
2.1 Kerangka Pemikiran.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Biodata	58
Populasi dan Sampel	60
Data X1, X2, dan Y	61
Hasil Output SPSS 23	64
Tabel Durbin-Witson	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang turut ambil andil dalam perindustrian suatu negara. Bank berfungsi sebagai lembaga yang menghubungkan masyarakat dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana. Dalam menjalankan fungsinya dalam menghimpun dana, tentunya bank membutuhkan sumber dana sebagai modal dalam kelancaran perusahaannya.

Kegiatan usaha utama bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Sumber tersebut dapat berasal dari bank itu sendiri, lembaga lain, dan masyarakat luas (dana pihak ketiga). Menurut kasmir (2008), dana pihak ketiga memiliki kontribusi terbesar dari beberapa sumber dana tersebut sehingga jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh suatu bank akan mempengaruhi kemampuannya dalam menyalurkan kredit. Kredit diberikan kepada para debitur yang telah memenuhi syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian yang dilakukan antar pihak debitur.

Perbankan merupakan sektor usaha yang tidak terlepas dari resiko usaha. Siamat (2005), mengemukakan resiko usaha atau *business risk* merupakan tingkat ketidak pastian mengenai pendapatan yang diperkirakan akan di terima. Pendapatan dalam hal ini adalah keuntungan bank. Semakin tinggi ketidakpastian pendapatan yang diperoleh suatu bank, semakin besar kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

Kredit bisnis yang berisiko, dimana ada kemungkinan kredit yang diberikan tidak dapat di tagih (kredit bermasalah). Kredit bermasalah merupakan kondisi yang sangat ditakuti oleh setiap pegawai bank, dikarenakan dengan adanya kredit bermasalah tersebut akan mengakibatkan menurunnya pendapatan bank, yang selanjutnya akan memungkinkan penurunan kinerja suatu bank.

Kinerja keuangan suatu bank biasanya dinilai dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio laporan keuangan. Adapun rasio yang sering digunakan yaitu rasio profitabilitas, dalam penelitian ini peneliti akan mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Return On Asset (ROA). Rasio ini membandingkan antara Laba sebelum pajak dengan total aset.

Dengan semakin berkembangnya industri perbankan, perusahaan perbankan akan berlomba-lomba untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah dalam rangka pemenuhan modal usaha. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan perbankan untuk mendapatkan modal adalah dengan terdaftar di bursa efek yang disebut perusahaan *go public*. Dengan mendaftarkan perusahaan di bursa efek banyak manfaat yang bisa didapatkan oleh perusahaan, salah satunya yaitu memanfaatkan pasar modal untuk memperoleh pendanaan. Selain itu perusahaan yang *go public* secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaannya, pergerakan nilai saham yang dapat setiap saat diperoleh akan memberikan dampak bagi peningkatan harga saham.

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi beberapa sektor salah satunya yaitu sektor bank umum swasta. Berikut daftar bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2006-2015.

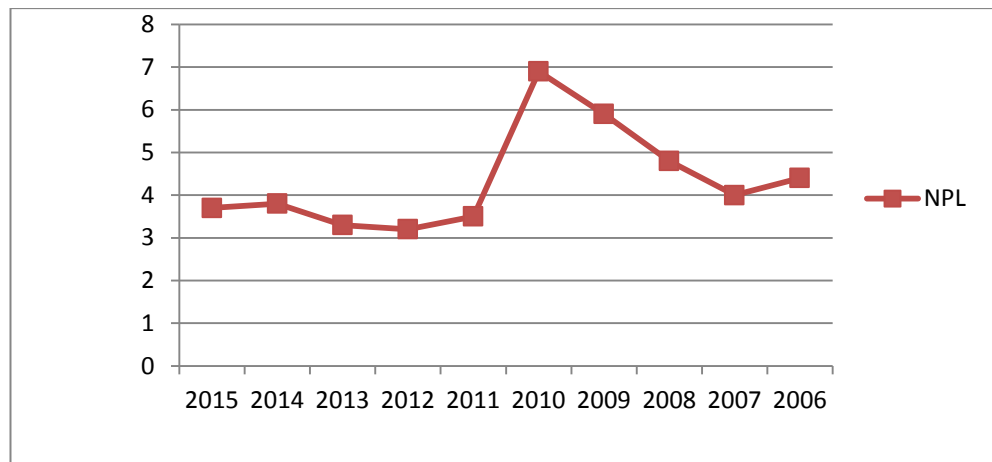
Tabel 1.1 Daftar Bank Umum Swasta yang Listing di BEI sejak tahun 2006 sampai 2015

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Agroniaga Tbk
2	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk
4	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
5	BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BCIC	Bank Century Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	BEKS	Bank Eksekutif Internasional Tbk
11	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
12	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
13	BKSW	Bank Kesawan Tbk
14	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
15	MEGA	Bank Mega Tbk
16	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
17	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
19	BNLI	Bank Permata Tbk
20	BSWD	Bank Swadesi Tbk
21	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan nasional Tbk
22	BVIC	Bank Victoria International Tbk
23	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2016)

Sebagai suatu perusahaan yang beroperasi dalam menyalurkan kredit perbankan tidak terlepas dari resiko kredit. Berikut data dan grafik kredit bermasalah pada bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 Rata-rata NPL Bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2015 (Dalam Persentase)



Sumber: data sekunder yang di olah

Kinerja suatu bank dapat dikatakan baik bisa dilihat dari perolehan laba setiap tahunnya yang mengalami peningkatan. Salah satu sumber peningkatan laba sutau perbankan yaitu berasal dari jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil di himpun. Dengan tingginya Dana Pihak Ketiga yang berhasil di himpun maka dana yang bisa di salurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit juga akan semakin meningkat sehingga pendapatan bunga kredit pun akan meningkat yang akan berpengaruh kepada pertumbuhan laba.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2006-2015

No	Tahun	Jumlah DPK (Rp)	Pertumbuhan DPK (%)
1	2006	2.556.242.386	
2	2007	2.653.313.637	3.66
3	2008	2.287.174.686	-16.01
4	2009	2..593.123.748	11.80
5	2010	2.552.386.665	-1.60
6	2011	2.975.023.702	14.21
7	2012	3.295.640.262	9.73
8	2013	4.383.968.444	24.83
9	2014	6.476.491.427	32.31
10	2015	7.189.660.897	9.92

Sumber: data sekunder yang diolah

Dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif pihak perbankan harus bisa mengelola kegiatan perbankannya terutama dalam penyaluran kredit. Penyaluran kredit kepada masyarakat mempunyai tingkat risiko yang beraneka ragam. Dari data di atas dapat diketahui masalah yang dihadapi Bank Umum Swasta yaitu ketidakstabilan pertumbuhan DPK dan tingkat NPL nya yang tidak stabil yang akan mempengaruhi tingkat laba yang sudah ditargetkan. NPL yang tinggi akan mempengaruhi citra dan kinerja perbankan. Oleh karena itu kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit harus dikelola dengan baik, karena merupakan satu kesatuan akan keberlangsungan kegiatan usaha suatu bank.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2015”**

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengajukan beberapa rumusan masalah antar lain:

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Kredit Bermasalah terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap kinerja keuangan pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kredit Bermasalah terhadap kinerja keuangan pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Memberikan perkembangan bagi ilmu manajemen khususnya yang berhubungan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), Kredit Bermasalah dan Kinerja Keuangan. Selain itu tulisan ini juga diharapkan akan menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Memberikan informasi, kontribusi, dan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

1.4.3 Kegunaan Kebijakan

Memberikan masukan kepada para investor dalam menginvestasikan dananya agar memberikan keuangtungan bagi investor dan perusahaan itu sendiri.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tentang analisis pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap kinerja keuangan. Dimana pada penelitian ini berfokus pada pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap kinerja keuangan pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang hanya di lihat dari segi rasio Return On Asset (ROA). Penelitian ini juga tidak menganalisis sumber pendanaan lain, dan faktor-faktor penyebab kredit bermasalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari tahun 2006 sampai tahun 2015. Penggunaan waktu tersebut dimaksudkan agar pendugaan parameter lebih akurat.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan tujuan, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta diakhiri dengan hipotesis penelitian

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, objek penelitian, tempat penelitian, sumber data penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari skripsi, karena pada bab ini dikemukakan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan data dan pembahasan hasil analisis berdasarkan teori untuk menjawab masalah yang dikemukakan.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data serta saran bagi pihak perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Bank

Bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa Prancis dan kata *banco* dari bahasa Itali yang berarti peti/lemari atau bangku (Arifin, 2006). Ini berarti bank sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti emas, uang, berlian, dan sebagainya. Bank merupakan lembaga keuangan depository atau *depository intermediary*, maksudnya lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*unit surplus*) baik berupa tabungan, deposito, ataupun tabungan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Unit surplus dapat berupa perusahaan, pemerintahan dan rumah tangga yang memiliki kelebihan pendapatan setelah dikurangi kebutuhan untuk konsumsi (Siamat, 2004).

Pengertian bank menurut UU. No. 7 tahun 1992 Tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU. No. 10 tahun 1998 adalah:

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Defenisi tersebut memberikan tekanan bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Demikian pula dari segi penyaluran dananya, hendaknya bank tidak semata mata memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya bagi

pemilik tapi juga kegiatan nya itu harus pula di arahkan pada penigkatan taraf hidup.

2.1.2 Fungsi Bank

Triandaru dan Santoso (2008) menyatakan bahwa fungsi bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agen of development*, dan *agen of service*.

1. Agent of Trust

Dasar utama kegiatan perbankan adalah trust atau kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak bangkrut, dan juga percaya bahwa pada saat yang telah dijanjikan masyarakat dapat menarik lagi simpanan dananya di bank. Pihak bank akan mau menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi unsur kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitur tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitur akan mengelola dana pinjaman dengan baik, debitur akan mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo, dan juga bank percaya bahwa debitur mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

2. Agent of Development

Sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat yaitu sektor

moneter dan sektor riil, tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut berinteraksi saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Tugas bank sebagai penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi, konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

3. *Agent of Services*

Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dana penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa-jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa-jasa bank ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, jasa pemberian jaminan kredit, dan jasa penyelesaian tagihan.

Ketiga fungsi bank di atas diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan lengkap mengenai fungsi bank dalam perekonomian, sehingga bank tidak hanya dapat diartikan sebagai lembaga perantara keuangan atau *financial intermediary*.

2.1.3 Sumber Dana Bank

Menurut Kasmir (2008) sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Sumber dana bank dapat diperoleh dari:

1. Dana yang berasal dari bank itu sendiri.

Perolehan dana dari sumber bank itu sendiri (modal sendiri) maksudnya adalah dana yang diperoleh dari dalam bank. Perolehan dana ini biasanya digunakan apabila bank mengalami kesulitan untuk memperoleh dana dari luar. Adapun pencairan dana yang bersumber dari bank itu sendiri terdiri dari:

- a. Setoran modal dari pemegang saham merupakan modal dari para pemegang saham lama atau pemegang saham baru.
 - b. Cadangan laba, merupakan laba setiap tahun dicadangkan oleh bank dan sementara waktu belum digunakan.
 - c. Laba bank yang belum dibagi, merupakan laba tahun berjalan tapi belum dibagikan kepada pemegang saham.
2. Dana yang berasal dari masyarakat luas.

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 sumber dana yang dimaksud adalah:

- a. Simpanan giro.
Merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahkuan
- b. Simpanan tabungan.
Merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- c. Simpanan deposito.

Merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Pembagian jenis simpanan kedalam beberapa jenis dimaksudkan agar para penyimpan mempunyai pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperolehnya. Pengharapan yang diperoleh dapat berupa keuntungan dari bunga dan kemudahan atau keamanan uang.

3. Dana yang bersumber dari lembaga lain.

Sumber dana merupakan tambahan jika bank mengalami pencarian dari sumber dana pertama dana kedua diatas,

Adapun sumber dana yang dimaksud adalah:

- a. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI), merupakan kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditas.
- b. Pinjaman antar bank (*call money*). Biasanya pinjaman ini diberikan kepada bank yang mengalami kalah kliring di dalam lembaga kliring dan tidak mampu untuk membayar kekalahnya. Pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan pinjaman lainnya.
- c. Pinjaman dari bank-bank luar negeri, merupakan pinjaman yang diperoleh perbankan dari pihak luar negeri.
- d. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU). Dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjualbelikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun non keuangan. SBPU

diterbitkan dan ditawarkan dengan tingkat suku bunga sehingga masyarakat tertarik untuk membelinya.

2.1.4 Alokasi Dana Bank

Dana yang berhasil di himpun oleh bank perlu dikelola secara efektif oleh pihak bank dengan menempatkan strategi penempatan dana yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menurut Siamit (2004), penempatan dana mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup.
2. Untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.

Menurut Siamit (2004) penggunaan dana bank dapat diklasifikasikan berdasarkan prioritas penggunaan dana dan sifat aktiva bank:

1. Prioritas penggunaan dana.

Penggunaan dana bank dua prioritas pertama adalah dalam bentuk:

- a. Cadangan primery (*primary reserve*)

Cadangan primer dimaksudkan antara lain untuk memenuhi kebutuhan likuiditas wajib minimum dan keperluan operasi bank sehari-hari termasuk untuk memenuhi semua penarikan simpanan dan permintaan kredit nasabah. Disamping itu cadangan ini digunakan untuk penyelesaian kliring antar bank dan kewajiban-kewajiban lainnya yang segera harus dibayar. Cadangan primer meliputi uang kas yang ada dalam bank, saldo rekening giro pada bank sentral dan bank-bank lainnya, dan warkat-warkat yang dalam proses penagihan.

- b. Cadangan sekunder (*secondary reserve*)

Cadangan sekunder digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang jangka waktunya diperkirakan kurang dari satu tahun. Cadangan sekunder ini semata mata dimaksudkan untuk kebutuhan likuiditas dan untuk memperoleh keuntungan.

c. Penyaluran kredit

Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank. Oleh karena itu sumber pendapatan dari bank berasal dari usaha ini.

d. Investment

Penggunaan dana bank untuk *investment* yaitu penanaman dana dari surat-surat berharga yang berjangka panjang. Tujuannya yaitu untuk memaksimalkan penghasilan. Adapun instrumen untuk *investment* adalah saham yang dibeli melalui bursa efek dan obligasi dengan berbagai jenis.

2. Penggunaan dana menurut aktiva

Penggunaan dana bank berdasarkan sifat aktiva adalah pengaplikasian dana kedalam bentuk aktiva yang dapat memberikan hasil dan tidak memberikan hasil dan tidak memberikan hasil bagi bank yang bersangkutan. Penggunaan dana ini dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Aktiva tidak produktif (*non-earning asset*)

Aktiva tidak produktif merupakan penanaman dana ke dalam aktiva yang tidak memberikan hasil bagi bank terdiri dari

- 1) Alat likuid, terdiri dari kas, giro pada bank sentral, dan giro pada bank-bank lainnya.
- 2) Aktiva tetap dan inventaris, yang penggunaan dananya terdiri dari modal sendiri bank yang bersangkutan.

b. Aktiva produktif (*earning asset*)

Aktiva produktif merupakan semua penanaman dana dalam rupiah dan valuta asing yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Komponen aktiva produktif bank terdiri dari: kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, dan penyertaan.

2.1.5 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat berupa dana tabungan, giro, dan deposito (Kasmir 2008). Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh Bank. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, bank harus selalu berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana.

Dendawijaya (2009) mendefenisikan dana pihak ketiga adalah dana berupa simpanan dari masyarakat. Tepatnya merupakan sumber dana terbesar yang paling di andalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Bank dapat memanfaatkan dana pihak ketiga ini untuk ditempatkan di pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan kredit yang pada akhirnya LDR juga akan meningkat. Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dana nya di bank dalam bentuk tabungan, giro, sertifikat deposit. Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank atau dana yang bersumber dari pihak ketiga dan dihimpun oleh sektor perbankan adalah sebagai berikut:

1. Tabungan (saving deposit) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi dapat ditarik dengan cek, bilyet giro. Dana tabungan biasanya dimiliki oleh masyarakat dengan kegiatan bisnis relatif kecil, bahkan tidak ada.
2. Depositi berjangka (time deposit) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Dana yang berasal dari deposito adalah dana termahal yang harus ditanggung oleh bank. Dana dari simpanan berjangka pada umumnya dihimpun dari pengusaha menengah dan masyarakat dari golongan menengah ke atas yang bukan bisnis.
3. Giro (demand deposit) adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan cek, bilyet giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.
4. Sertifikat deposit (certificate of deposit) adalah simpanan dalam bentuk deposit yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan.

Semakin banyak dana yang dimiliki suatu bank, maka semakin besar peluang bagi bank tersebut untuk melakukan kegiatan dalam mencapai tujuannya. Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah luput dari masalah kredit.

2.1.6 Kredit Bermasalah (*Non performing loan /NPL*)

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah (Ismail, 2010). Sedangkan menurut Rivai (2005) kredit bermasalah

merupakan kredit yang mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan. NPL atau kredit bermasalah ini terjadi ketika bank memberikan pinjaman kepada nasabah sesuai waktu yang telah disepakati, tetapi nasabah tersebut tidak mampu mengembalikan pinjaman tersebut sesuai waktu jatuh tempo beserta bunganya, hal itu bisa disebabkan karena kesengajaan maupun tidak sengaja, seperti karena bencana alam atau bangkrut sehingga bank tersebut yang menanggung resikonya.

NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover resiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Tenrilau, 2012). NPL mencerminkan resiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Bank dalam memberikan kredit harus menganalisis kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Agar kinerja berapor biru maka setiap bank harus menjaga NPL-nya dibawah 5%, hal ini sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia. Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004 NPL dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{jumlah kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Dampak dari keberadaan NPL dalam jumlah yang besar tidak hanya berdampak pada bank yang bersangkutan, tetapi juga meluas dalam cakupan nasional apabila tidak ditangani dengan tepat. Dendawijaya (2003)

mengemukakan dampak NPL yang tidak wajar sebagai berikut:

1. Hilangnya kesempatan memperoleh income dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan mengurangi kemampuan untuk memberikan kredit.
2. Rasio kualitas aktiva produktif menjadi semakin besar yang menggambarkan situasi memburuk.
3. Bank harus memperbesar penyisihan untuk cadangan aktiva produktif yang di klasifikasikan berdasar ketuntan yang berlaku. Hal ini pada akhirnya akan mengurangi besar modal bank.
4. Menurunkan tingkat kesehatan bank berdasarkan perhitungan kesehatan bank analisis CAMELS.

Menurut ketentuan bank indonesia dalam siam (2004) kredit digolongkan menurut kualitasnya yaitu:

1. Kredit lancar (pass), kredit digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria:
 - a. Pembayaran angsuran pokok dan bunga tepat waktu
 - b. Memiliki mutasi rekening yang aktif
 - c. Bagian dari kredit yang dijamin tunai (*cash collateral*)
2. Kredit dalam perhatian khusus (*special mention*)

Kredit yang digolongkan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria:

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang belum melampaui 90 hari
- b. Kadang-kadang terjadi cerukan
- c. Mutasi rekening relatif aktif

- d. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak perjanjian
- e. Didukung oleh pinjamam baru

3. Kredit kurang lancar (*substandard*)

Kredit yang digolongkan kurang lancar apabila memenuhi kriteria:

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari
- b. Sering terjadi cerukan
- c. Frekuensi mutasi rekening relatif rendah
- d. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang telah di perjanjikan lebih dari 90 hari
- e. Terdapat indikasi masalah keuangan yang di hadpai nasabah
- f. Dokumentasi pinjaman yang lemah

4. Kredit di ragukan (*doubtful*)

Kredit yang digolongkan kedalam kriteria kredit yang diragukan apabila memenuhi kriteria:

- a. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 180 hari
- b. Terjadi cerukan yang bersifat permanen
- c. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
- d. Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian maupun pengikatan jaminan

5. Kredit macet (*loss*)

Kredit yang di golongan dalam kategori ini adalah apabilamemenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Terdapat tunggakan angusuran pokok dan bunga yang telah melampaui 170 hari

- b. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru
- c. Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

Menurut Riyadi (2004) NPL adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan kolektibilitas tiga sampai dengan lima dibandingkan dengan total kredit yang di berikan oleh bank.

Rumus:

$$NPL_{gross} = \frac{kolektibilitas\ 3\ s/d\ 5}{total\ kredit\ yang\ diberikan} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

$$NPL_{nett} = \frac{kolektibilitas\ 3\ s/d\ 5 - PPAP\ kolektibilitas\ 3\ s/d\ 5}{total\ kredit\ yang\ diberikan} \times 100\% \dots\dots(3)$$

2.1.7 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan atau organisasi dalam mengelola keuangannya yang dapat di jadikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam memperoleh laba.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan teknisnya analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam Jumingan (2006) antara lain:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan
2. Analisis tren (tendensi posisi)

3. Analisis persentase per komponen (*common size*)
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
5. Analisis sumber dan penggunaan kas
6. Analisis rasio keuangan
7. Analisis perubahan laba kotor
8. Analisis *break even*

2.1.8 Analisis Rasio Keuangan

2.1.8.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Roos, (2004) rasio keuangan adalah hubungan yang dihitung dan informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Sedangkan menurut Jumingan (2006) analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos laporan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi.

2.1.8.2 Jenis-jenis rasio keuangan

Ada beberapa jenis rasio keuangan yang sering dipakai, menurut Bambang Riyanto (2001). Apabila dilihat dari sumbernya, maka dapat digolongkan menjadi 3, yaitu:

1. Rasio-rasio neraca
2. Rasio-rasio laba rugi
3. Rasio-rasio antar laporan

Selain itu Bambang Riyanto (2001) juga mengelompokkan rasio kedalam rasio likuiditas, rasio-rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio-rasio profitabilitas.

1. Rasio likuiditas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan
2. Rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
3. Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dayanya
4. Rasio profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan-keputusan.

Sedangkan menurut Brealey, Myers,& Marcus (2008) ada 4 jenis rasio keuangan antara lain:

1. Rasio leverage (*leverage ratio*) memperlihatkan seberapa berat utang perusahaan
2. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) mengukur seberapa mudah perusahaan dapat memegang kas.
3. Rasio efisiensi (*effeciency ratio*) atau rasi tingkat perputaran (*turnover rasio*) mengukur seberapa produktif perusahaan menggunakan assetnya.
4. Rasio profitabilitas (*profitability rasio*) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya, Syafri (2008). Rasio profitabilitas dibedakan menjadi 6 diantaranya:

1. *Gross profit margin* (margin laba bersih) merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir, 2009).

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}} \dots\dots\dots (4)$$

2. *Net profit margin* (margin laba bersih), rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net Profit Margin semakin baik operasi suatu perusahaan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \dots\dots\dots (5)$$

3. Rentabilitas ekonomi/ daya laba besar/ *basic earning power*, merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total asset. Jadi rentabilitas ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan asset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan atau dengan kata lain rentabilitas.

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \dots\dots\dots (6)$$

4. *Return On Investment (ROI)* merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. (Syamsuddin, 2009). Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. return on investment merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva (Syafri, 2008).

Return on investment dihitung dengan rumus :

$$ROI = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \dots\dots\dots(7)$$

Atau dapat juga dihitung dengan $ROI = \text{net profit margin} \times \text{assets turn over}$.

5. Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemelik perusahaan (baik pemegang saham preferan) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syafri l, 2008)

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \dots\dots\dots(8)$$

6. *Earning per share (EPS)* yaitu rasio yang menunjukkan berapa besarkemampuan per lembar daham dalam menghasilkan laba (Syafri l, 2008). EPS merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009)

$$\text{Earning per shareRetur} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak} - \text{deviden saham prefern}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}} \dots\dots\dots(9)$$

2.1.9 Return On Asset (ROA)

Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (Sutrisno, 2001:254).

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots (10)$$

Return On Asset (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/rugi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini diuraikan penelitian terdahulu yang menganalisis tentang dana pihak ketiga dan kredit bermasalah.

1. Rika Aryani Permana (2015)

Penelitian ini berjudul pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2013 dengan variabel independen dana pihak ketiga dan kredit bermasalah sedangkan variabel dependennya Return On Asset (ROA). Metode penelitian yang digunakan merupakan metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis data sekunder. Analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan analisis statistik dengan hasil penelitian Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap ROA dan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, dan Dana

Pihak Ketiga dan Non Performing Loan berpengaruh simultan terhadap ROA.

2. Hendra Lingga Yana (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Lingga Yana berjudul pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap laba, dengan mengambil studi kasus pada PT. BPR CAHAYA BINA PUTRA tahun 2010-2012, variabel independen pada penelitian ini dana pihak ketiga dan kredit bermasalah sedangkan variabel dependennya yaitu laba, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausal. Subjek pada penelitian ini adalah PT BPR Cahaya Bina Putra Cabang Seririt, sedangkan objeknya adalah dana pihak ketiga dan kredit bermasalah serta jumlah laba, dan menggunakan jenis data data kuantitatif dan menggunakan analisis regresi berganda, dengan hasil penelitian ada pengaruh secara simultan dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap laba, dan juga ada pengaruh secara parsial dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap laba pada PT. BPR Cahaya Putra cabang Seririt pada tahun 2010-2012, ada pengaruh negatif secara parsial kredit bermasalah terhadap laba pada PT. BPR Cahaya Bina Putra cabang Seririt tahun 2010-2012.

3. I Putu Eka Saputra (2014)

Penelitian ini berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga Penyaluran Kredit dan Kredit Bermasalah terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) kecamatan Karangasem. Variabel independent pada penelitian ini adalah dana pihak ketiga dan kredit bermasalah, sedangkan variabel dependennya profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal dan jenis data yang digunakan adalah jenis data

kuantitatif dengan hasil penelitian ada pengaruh secara simultan dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas, ada pengaruh positif dana pihak ketiga, penyaluran kredit terhadap profitabilitas, ada pengaruh negatif kredit bermasalah terhadap profitabilitas.

4. Bambang Sudiyatno (2010)

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008 dengan variabel independen dana pihak ketiga dan kredit bermasalah sedangkan variabel dependennya laba. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank, BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank.

Tabel 2.1 Matriks Tinjauan Empirik

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Rika Aryanti Permana (2015)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013	Independen: Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) Dependen: Return On Asset (ROA)	Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap ROA Non performing loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap ROA Dana pihak ketiga dan non performing loan berpengaruh simultan terhadap ROA

2	I Putu Eka Saputra (2014)	Pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada lembaga perkreditan desa (LPD) kecamatan Karengasem	Independen: dana pihak ketiga dan kredit bermasalah Dependen: profitabilitas	Ada pengaruh secara simultan dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas Ada pengaruh positif dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Ada pengaruh positif penyaluran kredit terhadap profitabilitas Ada pengaruh negatif kredit bermasalah terhadap profitabilitas
3	Hendra Lingga Yana (2014)	Pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap laba pada PT. BPR CAHAYA BINA PUTRA tahun 2010-2012	Independen : dana pihak ketiga dan kredit bermasalah Dependen: laba	Ada pengaruh secara simultan dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap laba pada PT BPR Cahaya Bina Putra cabang Serirt tahun 2010-2012 Ada pengaruh secara persial dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap laba pada PT BPR Cahaya Bina Putra cabang Serirt tahun 2010-2012 Ada pengaruh negatif secara persial kredit bermasalah terhadap laba PT BPR Cahaya Bina Putra cabang Serirt tahun 2010-2012
4	Sudiyanto (2010)	Analisis pengaruh dana	Independen : dana pihak ketiga,	DPK berpengaruh positif dan

		pihak ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008	BOPO, CAR, dan LDR Dependen: kinerja keuangan	signifikan terhadap kinerja bank BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank.
--	--	--	--	---

Sumber: data diolah 2017

2.3 Kerangka Berfikir Teoritis

2.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja Keuangan

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh masing masing bank secara individu. Semakin tinggi rasio ini, maka menggambarkan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Adapun dana pihak ketiga diperoleh dari menjumlahkan giro, tabungan, dan deposito (Sudiyatno, 2010). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sudiyatno (2010) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap laba.

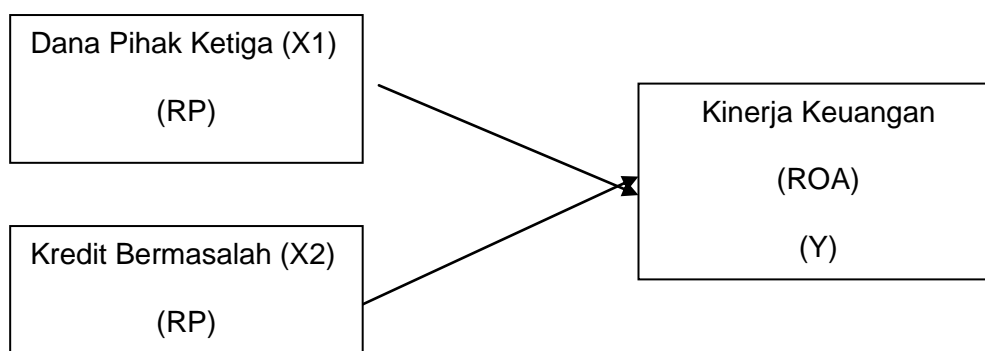
2.3.2 Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Kinerja Keuangan

Kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah (kualitas kredit dalam keadaan kurang lancar, diragukan dan macet) dengan total kredit yang diberikan kepada debitur). Kualitas aktiva produktif menunjukkan kualitas asset sehubungan dengan risiko kredit yang yang di hadapi bank akibat pemberian kredit dan

investasi dana bank pada portofolio yang berbeda (Mudrajat dan Suhardjo: 2004). Semakin besar NPL maka semakin besar resiko kegagalan kredit yang disalurkan, yang berpotensi menurunkan pendapatan bunga dan laba, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar NPL suatu bank, maka semakin kecil perubahan jumlah laba. Adapun penilaian rasio NPL berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004:

1. Tingkat NPL sebesar maksimal 5% diberikan peringkat sehat
2. Tingkat NPL sebesar minimal 5% diberikan peringkat tidak sehat

Penelitian Rika Aryanti (2015) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Oleh karena itu dapat diajukan hipotesis mengenai NPL terhadap kinerja keuangan (ROI) pada sektor perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar: 2.1 kerangka pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok dan kerangka pemikiran teoritik diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 :Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2 :Kredit Bermasalah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H3 :Dana pihak ketiga dan kredit bermasalah secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain (V. Wiratna Sujarweni, 2015). Penelitian ini bersifat penelitian data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan bank umum swasta yang dapat di akses pada website resmi Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini, setelah mendapatkan data yang dibutuhkan kemudian dilakukan analisis serta pengujian data untuk mendapatkan hasil penelitian. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis analisis data.

3.2. Tempat Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2006 sampai 2015 dengan pengambilan data melalui website resmi bursa efek www.idx.ic.id, web resmi bank indonesia www.bi.ic.id, web resmi perbankan swasta yang bersangkutan dan web lainnya yang relevan.

3.3. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Swasta yang terdaftar di BEI sejak tahun 2006 sampai 2015, sedangkan yang menjadi sampel

adalah bank umum swasta yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Adapun kriteria-kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank umum swasta yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2006 sampai 2015
2. Bank umum swasta yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2006-2015
3. Bank umum swasta yang memiliki data lengkap tentang variabel yang akan di teliti.

Berdasarkan kriteria di atas jumlah maka sampel dari penelitian ini adalah 10 x 10 bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dimana 10 merupakan jumlah perusahaan dan 10 merupakan periode penelitian.

3.4. jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006 sampai 2015.

3.4.2 Sumber Data

Data sekunder yang menjadi jenis data dalam penelitian ini di peroleh dari lembaga pengumpulan data yang kemudian dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder diperoleh dari data historis Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data ini dapat di akses melalui web resmi Bank Indonesia www.bi.go.id dan akun resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, web resmi bank-bank yang bersangkutan serta link lain yang relevan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku buku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan penulisan skripsi, dan internet sebagai media pendukung untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori yang akurat dan teknis analisis pemecahan masalah.

3.6. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2005) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah” sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.

1. Variabl independent (variabel bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau merupakan sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah dana pihak ketiga dan kredit bermasalah.

2. Variabel dependent (variabel terikat)

Merupakn variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independent (variabel bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah kinerja keuangan yang di hitung dengan menggunakan rasio Retun On Asset (ROA)

3.6.2 Defenisi Operasional

Agar penelitian ini di laksanakan sesuai dengan apa yang di harapkan,

maka perlu di pahami beberapa unsur uang menjadi dasar dari penelitian ini yang termuat dalam defenisis operasional. Untuk lebih rinci defenisis operasional dari penelitian ini ada lah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Sumber
Dana pihak ketiga (X1)	Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat berupa dana tabungan, giro, dan deposito.	$\text{Pertumbuhan DPK} = \frac{\text{DPK}_t - \text{DPK}_{t-1}}{\text{DPK}_{t-1}} \times 100\%$	Rasio	Kasmir (2008)
Kredit bermasalah (X2)	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah	$\text{NPL} = \frac{\text{jumlah kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$	Rasio	Ismail, (2010)
Kierja keuangan (Y)	kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan	$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total Asset}}$	Rasio	IAI (2007)

	mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya			
--	---	--	--	--

Sumber: data diolah 2017

3.7. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan di analisis dengan metode statistik yaitu dengan menggunakan metode deskriptif, analisis korelasi *pearson product momen*, analisis regresi berganda, dan diolah dengan menggunakan SPSS.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, Sugiono (2011)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar benar menunjukkan yang signifikan. Ada beberapa macam uji asumsiklasik salah satunya.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kondisi dimana variabel-variabel bebas memiliki korelasi diantara satu dengan yang lainnya. Jika variabel-variabel bebas memiliki korelasai satu dengan yang lainnya atau berkorelasi sempurna mengakibatkan koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat diperkirakan dan nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tak hingga (Arief, 2006). Uji multikolineraitas adalah uji untuk

melihat apakah terdapat korelasi antara peubah bebas yang digunakan dalam model regresi. Untuk melihat apakah ada multikolinearitas pada model regresi dilihat dari nilai *variance inflation factor* atau (VIF). Jika nilai VIF masing-masing peubah bebas memiliki nilai lebih besar dari 5 maka model regresi memiliki multikolinearitas sehingga menjadi valid (Iriawan dan Astuti, 2006).

2. Uji Autokolinearitas

Menurut Arief (2006), penaksiran model regresi linear memiliki asumsi bahwa tidak terdapat korelasi serial atau autokorelasi. Autokorelasi atau korelasi serial kemungkinan terjadi pada data *time series*. Model regresi yang baik tidak memperkenalkan terjadinya autokorelasi. Akibat dari terjadinya autokorelasi adalah pengujian hipotesis dalam uji F menjadi tidak valid dan jika diterapkan akan memberikan kesimpulan yang menyesatkan pada tingkat signifikansi dan koefisien regresi yang ditaksir.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Arief (2006), analisis regresi digunakan untuk melihat bagaimana variasi perubahan dari beberapa peubah bebas mempengaruhi peubah tidak bebas dalam suatu fenomena yang kompleks. Analisis regresi dapat dibedakan menjadi regresi sederhana dan regresi berganda. Jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu peubah tidak bebas dengan lebih dari satu peubah bebas maka yang digunakan adalah regresi berganda. Analisis regresi berganda menjelaskan seberapa jauh suatu peubah mempengaruhi peubah lainnya. Pada penelitian ini dana pihak ketiga dan kredit bermasalah menjadi peubah bebas atau variabel bebas yang mempengaruhi peubah tidak bebas atau

variabel tidak terikat yaitu kinerja keuangan yang di ukur dengan rasio Return On Asset (ROA). Model regresi berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (11)$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan (ROA)

B = Konstanta

X₁ = Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

X₂ = NPL

E = tingkat kesalahan (galat)

3.7.4 Analisis Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2003). Langkah-langkah uji statistik F:

1. Merumuskan hipotesis

a. $H_0 : \beta_1 = 0, i=1,2,3$

Hipotesis nol (H₀) yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. $H_1 : \beta_1 \neq 0, i=1,2,3$

Hipotesis alternatifnya (H₁), tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, paling sedikit terdapat satu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan F tabel

- a. $F_{(k-1, n-k)}$
- b. Taraf nyata = 0,05, yaitu tingkat kesalahan yang masih dapat ditorelir
- c. Derajat bebas pembilang = $k-1$
- d. Derajat bebas penyebut = $n-k$

3. Menentukan F hitung yang diperoleh dari hasil regresi

4. Membandingkan F hitung dengan F tabel

- a. Jika statistik hitung (angka F output) > statistik tabel (F tabel) atau F hitung < -F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika $-F$ tabel < statistik hitung (angka Foutput) < statistik tabel (F tabel) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kelayakan model regresi yang telah dibuat juga dapat dilihat pada hasil uji *analysis of variance* (ANOVA). ANOVA merupakan uji hipotesiskesesuaian model dengan data yang ada (Iriawan dan Astuti, 2006). Hipotesis yang digunakan sama dengan hipotesis uji F, dengan daerah penolakan $p\text{-value} < .$

3.7.5 Analisis Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2003). Langkah-langkah uji statistik t sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesi

- a. $H_0 : \gamma_1 = 0$

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (γ_1) sama dengan nol. Artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. $H_1 : \gamma_1 \neq 0$

Hipotesis alternatifnya (H_1), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol. Artinya variabel tersebut merupakan penjelasyang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan t-tabel

- a. Menentukan besarnya t-tabel : $t_{(\alpha/2, df)}$
- b. Taraf nyata = 0,05; yaitu tingkat kesalahan masih bisa ditorelir
- c. Derajat bebas (df) = n-k

3. Menentukan t-hitung

4. Membandingkan t-hitung dengan t-tabel

- a. Jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel (t tabel) atau t hitung < -t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika $-t$ tabel < statistik hitung (angka t output) < statistik tabel (t tabel) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 39, namun Bank Umum Swasta yang beroperasi sejak tahun 2006 sampai tahun 2015 sebanyak 24 bank, Bank Umum Swasta yang menyajikan laporan keuangan lengkap yang relevan dengan variabel penelitian sebanyak 10 perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap kinerja keuangan yang dalam penelitian ini di lihat dari segi rasio *Return On Asset* (ROA)

Tabel 4.1 Daftar Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2006 sampai 2015

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Agroniaga Tbk
2	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk
4	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
5	BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BCIC	Bank Century Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	BEKS	Bank Eksekutif Internasional Tbk
11	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
12	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
13	BKSW	Bank Kesawan Tbk
14	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
15	MEGA	Bank Mega Tbk
16	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

17	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
19	BNLI	Bank Permata Tbk
20	BSWD	Bank Swadesi Tbk
21	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan nasional Tbk
22	BVIC	Bank Victoria InternationalTbk
23	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk

Sumber: www.idx.co.id

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan DPK dan Kredit Bermasalah terhadap ROA

Laba suatu perusahaan dapat di hitung dari berbagai macam rasio keuangan, namun pada penelitian ini peneliti hanya menghitung laba dari segi Return On Asset (ROA) nya saja, ini di karenakan adanya keterbatasan penulis dalam mendapatkan data yang di peroleh. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengukur pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Kinerja Keuangan, dalam hal ini kinerja keuangan di lihat dari segi rasio Return On Assetnya. Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk melihat pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga dan rasio kredit bermasalah terhadap ROA.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif.

1. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas dan variabel terikat, atau tidak. Untuk melihat apakah ada

multikolinearitas pada model regresi dilihat dari nilai *variance inflation factor* atau (VFI). Jika nilai VIF < 10 dan besarnya nilai toleransi >0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas (Imam Ghozali, 2011). Dengan bantuan program SPSS versi 23 dilakukan uji multikolinearitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.416	.723		3.341	.001		
X1	.010	.008	.116	1.222	.225	1.000	1.000
X2	-.501	.104	-.455	-4.806	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber :output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance <0,05 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama. Dimana tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai > 10, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Nilai

Durbin-Watson (Dw) harus dihitung terlebih dahulu. Setelah itu diperbandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel bebas) yang ada dalam tabel Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghazali, 2016

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.468 ^a	.219	.201	5.569	.219	12.197	2	87	.000	2.024

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : output SPSS 23

Dari tabel di atas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,024, dan berdasarkan tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$ dengan jumlah variabel independen dua ($k=2$) dan n sebanyak 90 maka nilai $dU = 1,7040$, nilai $dL = 1,6119$ dan nilai $4 - dU = 2,1977$. Sehingga nilai ini terletak pada $dU < d < 4 - dU$ yakni $1.7040 < 2,024 < 2,1977$. Dengan demikian sesuai tabel 4.2 mengenai pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap ROA digunakan analisis regresi linear berganda, dimana dana pihak ketiga dan kredit bermasalah menjadi variabel bebas (X1 dan X2) dan ROA menjadi variabel terikat (Y)

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Estimasi Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.416	.723		.001
	Pertumbuhan DPK	.010	.008	.116	.225
	NPL	-.501	.104	-.455	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: output spss

Melalui hasil pengolahan data pada tabel 4.2, maka dapat dibentuk model prediksi variabel Dana Pihak Ketiga dan NPL terhadap ROA sebagai berikut:

$$Y = 2,461 + 0.010 X1 + (-0,501) X2$$

Keterangan:

Y : ROA

X1: Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

X2 : NPL

Berdasarkan persamaan di atas dapat diinterpretasikan koefisien regresi masing-masing variabel independent sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 2,461 menunjukkan nilai prediksi rata-rata kenaikan *Return On Assets* apabila Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* sama dengan nol.
- Koefisien Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 0,010 menunjukkan setiap kenaikan satu persen diprediksi akan meningkatkan ROA sebesar 0,010 dengan asumsi NPL tidak mengalami perubahan.
- Koefisien *Non Performing Loan* sebesar -0,501 menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPL sebesar satu persen diprediksi akan menurunkan ROA sebesar -0,501, dengan asumsi Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga tidak mengalami perubahan.

4.2.3 Analisis Uji Simultan F

Uji simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variable independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kelayakan model regresi ini juga dapat dilihat pada hasil uji *analysis of variance* (ANOVA) yang merupakan uji hipotesis kesesuaian model dengan data yang ada (Iriawan dan Astuti, 2006). Berikut tabel yang menunjukkan hasil dari pengujian ANOVA.

Tabel 4.6 hasil uji *analysis of variance*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	756.544	2	378.272	12.197	.000 ^b
	Residual	2698.237	87	31.014		
	Total	3454.782	89			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, Pertumbuhan DPK

Sumber: output spss 23

4.2.4 Analisa Uji Parsial T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7 Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja keuangan

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.108 ^a	.012	.001	6.19489	.012	1.049	1	89	.308

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan DPK

Sumber output 23

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga secara individual, dimana pengaruh dana pihak ketiga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, itu dapat dilihat dari tingkat signifikannya sebesar $0,308 > 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap kinerja keuangan

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.453 ^a	.205	.196	5.55544	.205	22.972	1	89	.000

a. Predictors: (Constant), NPL

Sumber: output spss 23

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara individual kredit bermasalah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dapat dilihat dari nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel independent tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4.2.5 Kriteria Pengujian

Untuk hipotesis H1 dan H2

- Apabila nilai Sig $t < 0,05$ maka hipotesis diterima
- Apabila nilai Sig $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak

Untuk hipotesis H3

- Apabila nilai Sig $F < 0,05$ maka hipotesis diterima
- Apabila nilai Sig $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak

4.2.5.1 Pengujian Pertama

H1: Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*)

H2 : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*)

Dari hasil pengujian output spss 23 di tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Sig untuk Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 0,308 ($p > 0,05$) maka dari itu **hipotesis H1 ditolak** artinya variabel Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*). Selanjutnya variabel *Non Performing Loan*, tabel 4.5 menunjukkan nilai Sig untuk NPL adalah sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka **hipotesis H2 diterima**, artinya variabel NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja keuangan (*Return On Asset*).

4.2.5.2 Pengujian Kedua

H3: Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*)

Dari output spss 23 pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa Sig F adalah sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka **hipotesis H3 diterima** artinya baik Pertumbuhan

Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset* (ROA)

4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang didapatkan mengenai pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap ROA. Dana pihak ketiga mempunyai hubungan dengan ROA namun tidak signifikan atau tidak terlalu kuat. Nilai korelasi yang bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Dana Pihak Ketiga maka akan meningkatkan nilai dari *Return On Asset*

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh *Non Performing Loan* terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan dengan kata lain *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai korelasi yang bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi NPL maka akan menurunkan kinerja keuangan dalam hal ini rasio *Return On Asset* pada Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2015.

Dari data yang didapatkan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Bermasalah dengan kinerja keuangan dapat diketahui bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan, dengan kata lain Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dapat dilihat pada hasil *uji analysis of variance* pada tabel 4.3 data Sig F sebesar $0,000 < 0,05$ artinya kedua variabel independent tersebut secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset (ROA)* diluar faktor faktor lain yang berpengaruh terhadap ROA. Faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap ROA antara lain *Capital Edequancy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Rasio (LDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Giro Wajib Minimum (GWM), Candra Kusumaningrum, 2011.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Swasta yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2015.
2. Kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah yang negatif, artinya peningkatan kredit bermasalah cenderung akan menurunkan kinerja keuangan pada Bank Umum Swasta yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2015.
3. Berdasarkan hasil pengujian uji f disimpulkan bahwa secara simultan pertumbuhan dana pihak ketiga dan kredit bermasalah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji t, disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan dana pihak ketiga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kredit bermasalah mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah yang negatif terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset (ROA)*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan strategi untuk meningkatkan jumlah dana pihak ketiga, seperti melakukan promosi yang lebih menarik. Memanfaatkan dana pihak ketiga dengan baik, yaitu

dengan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang berhasil di himpun, maka semakin tinggi pula kemungkinan kredit yang yang bisa di salurkan kepada masyarakat.

2. Bagi perusahaan di harapkan untuk lebih berhati-hati dan selektif dalam memilih calon nasabah untuk penyaluran kredit agar tidak terjadi kredit bermasalah (*Non Performing Loan*), kemudian pihak bank harus memantau secara berlaka nasabahnya, sehingga tidak terjadi tunggakan pembayaran kredit yang akan mengakibatkan terjadi kredit bermasalah.
3. Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen bank setiap tahunnya, sehingga persepsi investor terhadap prospek kinerja bank di masa yang akan datang akan dijaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Riyadi. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit
- Arifin, zaenul. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka alvabet, jakarta
- Arief, Sritua. 2006. *Metodologi penelitian ekonomi*
- Ati, susanti. 2007. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas*. Tasikmalaya : Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Brealey, Myers, dan Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Mkeuangan Perusahaan*, jilid 1, penerbit Erlangga, Jakarta.
- Buchari Alma. 2007, *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Dahlan Siamat, 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Dahlan siamat. 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan. Kebijakan Moneter dan Perbankan*.
- Dendawijaya, lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia Edisi Kelima, penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ratna, S.D. 2013. *Pengembangan Kinerja Perguruan Tinggi melalui Knowledge Manajemen (KM) dan Total Quality Managemen (TQM) Pendidikan pada Perguruan Tinggi Negeri Makassar*.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hendra Lingga Yana. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Laba pada PT. BPR CAHAYA BINA PUTRA tahun 2010-2012*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- I Putu Eka Saputra. 2014 *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LDP)*

Kecamatan Karangasem. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.

Iriawan, N dan Astuti, S.P. 2006. *Mengolah Data Statistik dengan Mudah Menggunakan Minitab 14*. Yogyakarta : ANDI

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi 2008. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, mudjarat. 2003. *Metode riset untuk bisnis & ekonomi, bagaimana meneliti & menulis tesis*, erlangga, jakarta.

Mudjarat Kuncoro dan Suhardjono. 2004. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta

Rivai, V. 2005. *Credit Manajemen handbook*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Rika Aryanti Perdana. 2015 *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013* Universitas Komputer Indonesia. Bandung.

Sawir, Agnes, 2009. *Analisis Kinerja keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan, Jurnal Akuntansi*. Universitas Sumatra Utara. Medan

Sudiyatno, Bambang. 2010. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008*. Jurnal dinamika keuangan dan perbankan. Universitas Stikubank. Semarang

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta.

Sugiono. 2005. *Metodologi Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru press.

Surat Edaran BI. No. 6/23/DPNP, tanggal 31 Mei 2004. Tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum.

Sutrisno, 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, edisi keempat. PT.Prenhallindo, Jakarta.

Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Syamsuddin, Lukman, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Tenrilau 2012. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Rasio dan NPL terhadap Penyaluran Kredit Perbankan*. Universitas Hasanuddin. Makassar.

www.bi.co.id

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Biodata

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Inna Amalia Rezki
Tempat, Tanggal Lahir : Landoke, 17 oktober 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln Pendidikan Raya Blok F3 No 19
Telepon Rumah dan Hp : 085397892479
Alamat *E-mail* : *innapb0@gmail.com*

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

- SDN 133 Pewa 2001 - 2007
- MTs Muhammadiyah Pasui 2007 - 2010
- SMAN 1 Pasui 2010 – 2013
- Universitas Hasanuddin 2013 - 2017

Pendidikan Nonformal :

- Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna Melati 1 Ikatan Pelajar Muhammadiyah tahun 2008
- Pelatihan *Basic Study Skills* Universitas Hasanuddin tahun 2013
- Diklat Ekonomi Islam FOSSEI (2015)

Pengalaman Organisasi :

- Ikatan Mahasiswa Manajemen (IMMAJ) FEB- UH angkatan 2013
- Ikatan Alumni SMAN 1 PASUI (IKA SMANSAPA)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar,20 Oktober 2017

Inna Amalia Rezki

Lampiran 2

Populasi dan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
			1	2	3	
1	AGRO	Bank Agroniaga Tbk	√	√	√	Sampel
2	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	√	√	√	Sampel
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk	√	√	X	-
4	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	√	√	X	-
5	BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	√	√	X	-
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	X	-
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	√	√	Sampel
8	BCIC	Bank Century Tbk	√	√	√	Sampel
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	X	-
10	BEKS	Bank Eksekutif Internasional Tbk	√	√	√	Sampel
11	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	√	√	X	-
12	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	√	√	√	Sampel
13	BKSW	Bank Kesawan Tbk	√	√	x	-
14	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	√	√	√	Sampel
15	MEGA	Bank Mega Tbk	√	√	X	-
16	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	√	√	√	Sampel
17	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	√	√	X	-
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	X	-
19	BNLI	Bank Permata Tbk	√	√	X	-
20	BSWD	Bank Swadesi Tbk	√	√	√	Sampel
21	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan nasional Tbk	√	√	X	-
22	BVIC	Bank Victoria InternationalTbk	√	√	√	Sampel
23	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	√	√	X	-
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	√	X	X	-

Lampiran 3: Data Pertumbuhan DPK, NPL dan ROA

NO	KODE	TAHUN	Pertumbuhan DPK (X1)	NPL (X2)	ROA (Y)
1	BCIC	2015	44,92628	3,71	-5,37
2		2014	-4,81867	12,24	-4,97
3		2013	-16,4684	12,28	-7,58
4		2012	16,87429	3,9	1,06
5		2011	20,46629	6,24	2,17
6		2010	33,19544	4,84	3,39
7		2009	14,34414	9,53	3,84
8		2008	-101,161	10,42	-52,09
9		2007	30,11534	3,33	-1,43
10		2006	-	2,82	0,38
11	MAYA	2015	22,4897	2,52	2,1
12		2014	35,3746	1,64	1,95
13		2013	26,6664	1,04	2,53
14		2012	29,9967	3,02	2,41
15		2011	26,42964	2,51	2,07
16		2010	22,51133	3,27	1,22
17		2009	34,24675	0,96	0,9
18		2008	25,64371	2,83	1,27
19		2007	-0,68824	0,48	1,46
20		2006	-	0,55	1,55
21	AGRO	2015	9,688032	1,9	1,55
22		2014	33,51484	2,02	1,47
23		2013	25,87242	2,27	1,66
24		2012	9,42683	3,68	1,63
25		2011	13,717	3,55	1,39
26		2010	-2,82114	1,84	0,67
27		2009	11,85206	4,47	0,18
28		2008	-17,2943	3,36	-0,11
29		2007	3,443278	4,67	-0,15
30		2006	-	10,41	-0,49
31	BBCA	2015	6,629069	0,7	3,8
32		2014	7,187339	0,6	3,9
33		2013	7,749827	0,4	3,8
34		2012	8,462593	0,4	3,6
35		2011	-145,006	0,5	3,8
36		2010	11,63929	0,6	3,53
37		2009	14,5268	0,7	3,4
38		2008	9,712259	0,6	3,4
39		2007	19,26218	0,8	3,3

40		2006	-	1,3	3,8
41	BVIC	2015	4,746316	4,48	0,65
42		2014	13,4778	3,52	0,8
43		2013	18,63561	0,7	1,97
44		2012	19,6924	2,24	2,17
45		2011	3,805587	2,38	2,65
46		2010	36,38789	5,07	1,71
47		2009	27,66506	3	1,1
48		2008	12,41454	2,54	0,88
49		2007	-46,5754	2,39	1,64
50		2006	-	3,79	1,76
51	BSWD	2015	18,10764	8,9	-0,77
52		2014	23,57184	1,17	3,36
53		2013	28,02548	1,59	3,8
54		2012	-618,763	1,4	3,14
55		2011	95,93565	1,98	3,66
56		2010	-110,032	3,55	2,93
57		2009	12,91609	1,82	3,53
58		2008	5,132604	2,16	2,53
59		2007	16,57217	1,95	1,2
60		2006	-	2,55	2,06
61	BEKS	2015	-49,2232	5,94	-5,29
62		2014	-0,45051	6,95	-1,59
63		2013	11,94792	6,75	1,22
64		2012	21,2255	9,95	0,98
65		2011	78,20919	9,12	-4,75
66		2010	-12,7778	40,96	-12,9
67		2009	-1,12392	27,9	-7,88
68		2008	88,87314	15,49	-2
69		2007	-2,42293	15,17	0,13
70		2006	-	7,89	-0,13
71	INPC	2015	8,841403	2,33	0,33
72		2014	11,29146	1,92	0,79
73		2013	-0,20566	1,96	1,39
74		2012	6,336392	0,66	0,8
75		2011	9,907921	0,72	1,85
76		2010	10,97048	2	0,76
77		2009	19,68929	2,83	2,45
78		2008	12,7796	2,7	1,77
79		2007	4,111689	2,55	2,33
80		2006	-	4,85	0,88
81	NISP	2015	16,58466	1,3	1,68

82		2014	5,31332	1,34	1,79
83		2013	11,86098	0,73	1,81
84		2012	22,12073	0,91	1,79
85		2011	24,20992	1,26	1,91
86		2010	15,74713	2	1,09
87		2009	10,23487	3,17	1,79
88		2008	20,95532	2,72	1,54
89		2007	11,27383	2,53	1,31
90		2006	-	2,49	1,55
91	BNII	2015	11,79571	3,67	1,01
92		2014	-5,27734	2,23	0,67
93		2013	4,863582	2,11	1,67
94		2012	18,42513	1,7	1,74
95		2011	28,02511	2,14	1,64
96		2010	14,93868	3,09	1,14
97		2009	2,392503	2,42	1,01
98		2008	2,674415	3,2	-0,05
99		2007	3,521654	2,92	1,23
100		2006	-	5,03	1,43
TOTAL			303,3828	405,68	50,65
RATA- RATA			3,033828	4,0568	0,5065

Lampiran 4 : Hasil Output Spss 23

- Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.468 ^a	.219	.201	5.569	.219	12.197	2	87	.000	2.024

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji multikorelasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.416	.723		3.341	.001		
X1	.010	.008	.116	1.222	.225	1.000	1.000
X2	-.501	.104	-.455	-4.806	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

- Hasil analisis regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.468 ^a	.219	.201	5.56904	.219	12.197	2	87	.000

a. Predictors: (Constant), NPL, Pertumbuhan DPK

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	756.544	2	378.272	12.197	.000 ^b
	Residual	2698.237	87	31.014		
	Total	3454.782	89			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, Pertumbuhan DPK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.416	.723		3.341	.001
	Pertumbuhan DPK	.010	.008	.116	1.222	.225
	NPL	-.501	.104	-.455	-4.806	.000

a. Dependent Variable: ROA

- Hasil Pengujian secara parsial F

Pengujian Pengaruh Pertumbuhan DPK terhadap ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.108 ^a	.012	.001	6.19489	.012	1.049	1	89	.308

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan DPK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.265	1	40.265	1.049	.308 ^b
	Residual	3415.524	89	38.377		
	Total	3455.789	90			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan DPK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.402	.650		.619	.538
	Pertumbuhan DPK	.009	.009	.108	1.024	.308

a. Dependent Variable: ROA

- Pengujian secara parsial untuk variabel NPL

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.453 ^a	.205	.196	5.55544	.205	22.972	1	89	.000

a. Predictors: (Constant), NPL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	708.992	1	708.992	22.972	.000 ^b
	Residual	2746.797	89	30.863		
	Total	3455.789	90			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.453	.719		3.411	.001
	NPL	-.498	.104	-.453	-4.793	.000

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5 Tabel Durbin- Witson

Simbol 'k' menunjukkan banyaknya variabel bebas

Simbol 'n'; menunjukkan banyaknya observasi

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	Du
6	0.6102	14.002								
7	0.6996	13.564	0.4672	18.964						
8	0.7629	13.324	0.5591	17.771	0.3674	22.866				
9	0.8243	13.199	0.6291	16.993	0.4548	21.282	0.2957	25.881		
10	0.8791	13.197	0.6972	16.413	0.5253	20.163	0.3760	24.137	0.2427	28.217
11	0.9273	13.241	0.7580	16.044	0.5948	19.280	0.4441	22.833	0.3155	26.446
12	0.9708	13.314	0.8122	15.794	0.6577	18.640	0.5120	21.766	0.3796	25.061
13	10.097	13.404	0.8612	15.621	0.7147	18.159	0.5745	20.943	0.4445	23.897
14	10.450	13.503	0.9054	15.507	0.7667	17.788	0.6321	20.296	0.5052	22.959
15	10.770	13.605	0.9455	15.432	0.8140	17.501	0.6852	19.774	0.5620	22.198
16	11.062	13.709	0.9820	15.386	0.8572	17.277	0.7340	19.351	0.6150	21.567
17	11.330	13.812	10.154	15.361	0.8968	17.101	0.7790	19.005	0.6641	21.041
18	11.576	13.913	10.461	15.353	0.9331	16.961	0.8204	18.719	0.7098	20.600
19	11.804	14.012	10.743	15.355	0.9666	16.851	0.8588	18.482	0.7523	20.226
20	12.015	14.107	11.004	15.367	0.9976	16.763	0.8943	18.283	0.7918	19.908
21	12.212	14.200	11.246	15.385	10.262	16.694	0.9272	18.116	0.8286	19.635
22	12.395	14.289	11.471	15.408	10.529	16.640	0.9578	17.974	0.8629	19.400
23	12.567	14.375	11.682	15.435	10.778	16.597	0.9864	17.855	0.8949	19.196
24	12.728	14.458	11.878	15.464	11.010	16.565	10.131	17.753	0.9249	19.018
25	12.879	14.537	12.063	15.495	11.228	16.540	10.381	17.666	0.9530	18.863
26	13.022	14.614	12.236	15.528	11.432	16.523	10.616	17.591	0.9794	18.727
27	13.157	14.688	12.399	15.562	11.624	16.510	10.836	17.527	10.042	18.608
28	13.284	14.759	12.553	15.596	11.805	16.503	11.044	17.473	10.276	18.502
29	13.405	14.828	12.699	15.631	11.976	16.499	11.241	17.426	10.497	18.409
30	13.520	14.894	12.837	15.666	12.138	16.498	11.426	17.386	10.706	18.326
31	13.630	14.957	12.969	15.701	12.292	16.500	11.602	17.352	10.904	18.252
32	13.734	15.019	13.093	15.736	12.437	16.505	11.769	17.323	11.092	18.187
33	13.834	15.078	13.212	15.770	12.576	16.511	11.927	17.298	11.270	18.128
34	13.929	15.136	13.325	15.805	12.707	16.519	12.078	17.277	11.439	18.076
35	14.019	15.191	13.433	15.838	12.833	16.528	12.221	17.259	11.601	18.029
36	14.107	15.245	13.537	15.872	12.953	16.539	12.358	17.245	11.755	17.987
37	14.190	15.297	13.635	15.904	13.068	16.550	12.489	17.233	11.901	17.950
38	14.270	15.348	13.730	15.937	13.177	16.563	12.614	17.223	12.042	17.916
39	14.347	15.396	13.821	15.969	13.283	16.575	12.734	17.215	12.176	17.886
40	14.421	15.444	13.908	16.000	13.384	16.589	12.848	17.209	12.305	17.859

41	14.493	15.490	13.992	16.031	13.480	16.603	12.958	17.205	12.428	17.835
42	14.562	15.534	14.073	16.061	13.573	16.617	13.064	17.202	12.546	17.814
43	14.628	15.577	14.151	16.091	13.663	16.632	13.166	17.200	12.660	17.794
44	14.692	15.619	14.226	16.120	13.749	16.647	13.263	17.200	12.769	17.777
45	14.754	15.660	14.298	16.148	13.832	16.662	13.357	17.200	12.874	17.762
46	14.814	15.700	14.368	16.176	13.912	16.677	13.448	17.201	12.976	17.748
47	14.872	15.739	14.435	16.204	13.989	16.692	13.535	17.203	13.073	17.736
48	14.928	15.776	14.500	16.231	14.064	16.708	13.619	17.206	13.167	17.725
49	14.982	15.813	14.564	16.257	14.136	16.723	13.701	17.210	13.258	17.716
50	15.035	15.849	14.625	16.283	14.206	16.739	13.779	17.214	13.346	17.708
51	15.086	15.884	14.684	16.309	14.273	16.754	13.855	17.218	13.431	17.701
52	15.135	15.917	14.741	16.334	14.339	16.769	13.929	17.223	13.512	17.694
53	15.183	15.951	14.797	16.359	14.402	16.785	14.000	17.228	13.592	17.689
54	15.230	15.983	14.851	16.383	14.464	16.800	14.069	17.234	13.669	17.684
55	15.276	16.014	14.903	16.406	14.523	16.815	14.136	17.240	13.743	17.681
56	15.320	16.045	14.954	16.430	14.581	16.830	14.201	17.246	13.815	17.678
57	15.363	16.075	15.004	16.452	14.637	16.845	14.264	17.253	13.885	17.675
58	15.405	16.105	15.052	16.475	14.692	16.860	14.325	17.259	13.953	17.673
59	15.446	16.134	15.099	16.497	14.745	16.875	14.385	17.266	14.019	17.672
60	15.485	16.162	15.144	16.518	14.797	16.889	14.443	17.274	14.083	17.671
61	15.524	16.189	15.189	16.540	14.847	16.904	14.499	17.281	14.146	17.671
62	15.562	16.216	15.232	16.561	14.896	16.918	14.554	17.288	14.206	17.671
63	15.599	16.243	15.274	16.581	14.943	16.932	14.607	17.296	14.265	17.671
64	15.635	16.268	15.315	16.601	14.990	16.946	14.659	17.303	14.322	17.672
65	15.670	16.294	15.355	16.621	15.035	16.960	14.709	17.311	14.378	17.673
66	15.704	16.318	15.395	16.640	15.079	16.974	14.758	17.319	14.433	17.675
67	15.738	16.343	15.433	16.660	15.122	16.988	14.806	17.327	14.486	17.676
68	15.771	16.367	15.470	16.678	15.164	17.001	14.853	17.335	14.537	17.678
69	15.803	16.390	15.507	16.697	15.205	17.015	14.899	17.343	14.588	17.680
70	15.834	16.413	15.542	16.715	15.245	17.028	14.943	17.351	14.637	17.683
71	15.865	16.435	15.577	16.733	15.284	17.041	14.987	17.358	14.685	17.685
72	15.895	16.457	15.611	16.751	15.323	17.054	15.029	17.366	14.732	17.688
73	15.924	16.479	15.645	16.768	15.360	17.067	15.071	17.375	14.778	17.691
74	15.953	16.500	15.677	16.785	15.397	17.079	15.112	17.383	14.822	17.694
75	15.981	16.521	15.709	16.802	15.432	17.092	15.151	17.390	14.866	17.698
76	16.009	16.541	15.740	16.819	15.467	17.104	15.190	17.399	14.909	17.701
77	16.036	16.561	15.771	16.835	15.502	17.117	15.228	17.407	14.950	17.704
78	16.063	16.581	15.801	16.851	15.535	17.129	15.265	17.415	14.991	17.708
79	16.089	16.601	15.830	16.867	15.568	17.141	15.302	17.423	15.031	17.712
80	16.114	16.620	15.859	16.882	15.600	17.153	15.337	17.430	15.070	17.716
81	16.139	16.639	15.888	16.898	15.632	17.164	15.372	17.438	15.109	17.720
82	16.164	16.657	15.915	16.913	15.663	17.176	15.406	17.446	15.146	17.724

83	16.188	16.675	15.942	16.928	15.693	17.187	15.440	17.454	15.183	17.728
84	16.212	16.693	15.969	16.942	15.723	17.199	15.472	17.462	15.219	17.732
85	16.235	16.711	15.995	16.957	15.752	17.210	15.505	17.470	15.254	17.736
86	16.258	16.728	16.021	16.971	15.780	17.221	15.536	17.478	15.289	17.740
87	16.280	16.745	16.046	16.985	15.808	17.232	15.567	17.485	15.322	17.745
88	16.302	16.762	16.071	16.999	15.836	17.243	15.597	17.493	15.356	17.749
89	16.324	16.778	16.095	17.013	15.863	17.254	15.627	17.501	15.388	17.754
90	16.345	16.794	16.119	17.026	15.889	17.264	15.656	17.508	15.420	17.758
91	16.366	16.810	16.143	17.040	15.915	17.275	15.685	17.516	15.452	17.763
92	16.387	16.826	16.166	17.053	15.941	17.285	15.713	17.523	15.482	17.767
93	16.407	16.841	16.188	17.066	15.966	17.295	15.741	17.531	15.513	17.772
94	16.427	16.857	16.211	17.078	15.991	17.306	15.768	17.538	15.542	17.776
95	16.447	16.872	16.233	17.091	16.015	17.316	15.795	17.546	15.572	17.781
96	16.466	16.887	16.254	17.103	16.039	17.326	15.821	17.553	15.600	17.785
97	16.485	16.901	16.275	17.116	16.063	17.335	15.847	17.560	15.628	17.790
98	16.504	16.916	16.296	17.128	16.086	17.345	15.872	17.567	15.656	17.795
99	16.522	16.930	16.317	17.140	16.108	17.355	15.897	17.575	15.683	17.799
100	16.540	16.944	16.337	17.152	16.131	17.364	15.922	17.582	15.710	17.804
101	16.558	16.958	16.357	17.163	16.153	17.374	15.946	17.589	15.736	17.809
102	16.576	16.971	16.376	17.175	16.174	17.383	15.969	17.596	15.762	17.813
103	16.593	16.985	16.396	17.186	16.196	17.392	15.993	17.603	15.788	17.818
104	16.610	16.998	16.415	17.198	16.217	17.402	16.016	17.610	15.813	17.823
105	16.627	17.011	16.433	17.209	16.237	17.411	16.038	17.617	15.837	17.827
106	16.644	17.024	16.452	17.220	16.258	17.420	16.061	17.624	15.861	17.832
107	16.660	17.037	16.470	17.231	16.277	17.428	16.083	17.631	15.885	17.837
108	16.676	17.050	16.488	17.241	16.297	17.437	16.104	17.637	15.909	17.841
109	16.692	17.062	16.505	17.252	16.317	17.446	16.125	17.644	15.932	17.846
110	16.708	17.074	16.523	17.262	16.336	17.455	16.146	17.651	15.955	17.851
111	16.723	17.086	16.540	17.273	16.355	17.463	16.167	17.657	15.977	17.855
112	16.738	17.098	16.557	17.283	16.373	17.472	16.187	17.664	15.999	17.860
113	16.753	17.110	16.574	17.293	16.391	17.480	16.207	17.670	16.021	17.864
114	16.768	17.122	16.590	17.303	16.410	17.488	16.227	17.677	16.042	17.869
115	16.783	17.133	16.606	17.313	16.427	17.496	16.246	17.683	16.063	17.874
116	16.797	17.145	16.622	17.323	16.445	17.504	16.265	17.690	16.084	17.878
117	16.812	17.156	16.638	17.332	16.462	17.512	16.284	17.696	16.105	17.883
118	16.826	17.167	16.653	17.342	16.479	17.520	16.303	17.702	16.125	17.887
119	16.839	17.178	16.669	17.352	16.496	17.528	16.321	17.709	16.145	17.892
120	16.853	17.189	16.684	17.361	16.513	17.536	16.339	17.715	16.164	17.896
121	16.867	17.200	16.699	17.370	16.529	17.544	16.357	17.721	16.184	17.901
122	16.880	17.210	16.714	17.379	16.545	17.552	16.375	17.727	16.203	17.905
123	16.893	17.221	16.728	17.388	16.561	17.559	16.392	17.733	16.222	17.910
124	16.906	17.231	16.743	17.397	16.577	17.567	16.409	17.739	16.240	17.914

125	16.919	17.241	16.757	17.406	16.592	17.574	16.426	17.745	16.258	17.919
126	16.932	17.252	16.771	17.415	16.608	17.582	16.443	17.751	16.276	17.923
127	16.944	17.261	16.785	17.424	16.623	17.589	16.460	17.757	16.294	17.928
128	16.957	17.271	16.798	17.432	16.638	17.596	16.476	17.763	16.312	17.932
129	16.969	17.281	16.812	17.441	16.653	17.603	16.492	17.769	16.329	17.937
130	16.981	17.291	16.825	17.449	16.667	17.610	16.508	17.774	16.346	17.941
131	16.993	17.301	16.838	17.458	16.682	17.617	16.523	17.780	16.363	17.945
132	17.005	17.310	16.851	17.466	16.696	17.624	16.539	17.786	16.380	17.950
133	17.017	17.319	16.864	17.474	16.710	17.631	16.554	17.791	16.397	17.954
134	17.028	17.329	16.877	17.482	16.724	17.638	16.569	17.797	16.413	17.958
135	17.040	17.338	16.889	17.490	16.738	17.645	16.584	17.802	16.429	17.962
136	17.051	17.347	16.902	17.498	16.751	17.652	16.599	17.808	16.445	17.967
137	17.062	17.356	16.914	17.506	16.765	17.659	16.613	17.813	16.461	17.971
138	17.073	17.365	16.926	17.514	16.778	17.665	16.628	17.819	16.476	17.975
139	17.084	17.374	16.938	17.521	16.791	17.672	16.642	17.824	16.491	17.979
140	17.095	17.382	16.950	17.529	16.804	17.678	16.656	17.830	16.507	17.984
141	17.106	17.391	16.962	17.537	16.817	17.685	16.670	17.835	16.522	17.988
142	17.116	17.400	16.974	17.544	16.829	17.691	16.684	17.840	16.536	17.992
143	17.127	17.408	16.985	17.552	16.842	17.697	16.697	17.846	16.551	17.996
144	17.137	17.417	16.996	17.559	16.854	17.704	16.710	17.851	16.565	18.000
145	17.147	17.425	17.008	17.566	16.866	17.710	16.724	17.856	16.580	18.004
146	17.157	17.433	17.019	17.574	16.878	17.716	16.737	17.861	16.594	18.008
147	17.167	17.441	17.030	17.581	16.890	17.722	16.750	17.866	16.608	18.012
148	17.177	17.449	17.041	17.588	16.902	17.729	16.762	17.871	16.622	18.016
149	17.187	17.457	17.051	17.595	16.914	17.735	16.775	17.876	16.635	18.020
150	17.197	17.465	17.062	17.602	16.926	17.741	16.788	17.881	16.649	18.024
151	17.207	17.473	17.072	17.609	16.937	17.747	16.800	17.886	16.662	18.028
152	17.216	17.481	17.083	17.616	16.948	17.752	16.812	17.891	16.675	18.032
153	17.226	17.488	17.093	17.622	16.959	17.758	16.824	17.896	16.688	18.036
154	17.235	17.496	17.103	17.629	16.971	17.764	16.836	17.901	16.701	18.040
155	17.244	17.504	17.114	17.636	16.982	17.770	16.848	17.906	16.714	18.044
156	17.253	17.511	17.123	17.642	16.992	17.776	16.860	17.911	16.727	18.048
157	17.262	17.519	17.133	17.649	17.003	17.781	16.872	17.915	16.739	18.052
158	17.271	17.526	17.143	17.656	17.014	17.787	16.883	17.920	16.751	18.055
159	17.280	17.533	17.153	17.662	17.024	17.792	16.895	17.925	16.764	18.059
160	17.289	17.541	17.163	17.668	17.035	17.798	16.906	17.930	16.776	18.063
161	17.298	17.548	17.172	17.675	17.045	17.804	16.917	17.934	16.788	18.067
162	17.306	17.555	17.182	17.681	17.055	17.809	16.928	17.939	16.800	18.070
163	17.315	17.562	17.191	17.687	17.066	17.814	16.939	17.943	16.811	18.074
164	17.324	17.569	17.200	17.693	17.075	17.820	16.950	17.948	16.823	18.078
165	17.332	17.576	17.209	17.700	17.085	17.825	16.960	17.953	16.834	18.082
166	17.340	17.582	17.218	17.706	17.095	17.831	16.971	17.957	16.846	18.085

167	17.348	17.589	17.227	17.712	17.105	17.836	16.982	17.961	16.857	18.089
168	17.357	17.596	17.236	17.718	17.115	17.841	16.992	17.966	16.868	18.092
169	17.365	17.603	17.245	17.724	17.124	17.846	17.002	17.970	16.879	18.096
170	17.373	17.609	17.254	17.730	17.134	17.851	17.012	17.975	16.890	18.100
171	17.381	17.616	17.262	17.735	17.143	17.856	17.023	17.979	16.901	18.103
172	17.389	17.622	17.271	17.741	17.152	17.861	17.033	17.983	16.912	18.107
173	17.396	17.629	17.279	17.747	17.162	17.866	17.042	17.988	16.922	18.110
174	17.404	17.635	17.288	17.753	17.171	17.872	17.052	17.992	16.933	18.114
175	17.412	17.642	17.296	17.758	17.180	17.877	17.062	17.996	16.943	18.117
176	17.420	17.648	17.305	17.764	17.189	17.881	17.072	18.000	16.954	18.121
177	17.427	17.654	17.313	17.769	17.197	17.886	17.081	18.005	16.964	18.124
178	17.435	17.660	17.321	17.775	17.206	17.891	17.091	18.009	16.974	18.128
179	17.442	17.667	17.329	17.780	17.215	17.896	17.100	18.013	16.984	18.131
180	17.449	17.673	17.337	17.786	17.224	17.901	17.109	18.017	16.994	18.135
181	17.457	17.679	17.345	17.791	17.232	17.906	17.118	18.021	17.004	18.138
182	17.464	17.685	17.353	17.797	17.241	17.910	17.128	18.025	17.014	18.141
183	17.471	17.691	17.360	17.802	17.249	17.915	17.137	18.029	17.023	18.145
184	17.478	17.697	17.368	17.807	17.257	17.920	17.146	18.033	17.033	18.148
185	17.485	17.702	17.376	17.813	17.266	17.924	17.155	18.037	17.042	18.151
186	17.492	17.708	17.384	17.818	17.274	17.929	17.163	18.041	17.052	18.155
187	17.499	17.714	17.391	17.823	17.282	17.933	17.172	18.045	17.061	18.158
188	17.506	17.720	17.398	17.828	17.290	17.938	17.181	18.049	17.070	18.161
189	17.513	17.725	17.406	17.833	17.298	17.942	17.189	18.053	17.080	18.165
190	17.520	17.731	17.413	17.838	17.306	17.947	17.198	18.057	17.089	18.168
191	17.526	17.737	17.420	17.843	17.314	17.951	17.206	18.061	17.098	18.171
192	17.533	17.742	17.428	17.848	17.322	17.956	17.215	18.064	17.107	18.174
193	17.540	17.748	17.435	17.853	17.329	17.960	17.223	18.068	17.116	18.178
194	17.546	17.753	17.442	17.858	17.337	17.965	17.231	18.072	17.124	18.181
195	17.553	17.759	17.449	17.863	17.345	17.969	17.239	18.076	17.133	18.184
196	17.559	17.764	17.456	17.868	17.352	17.973	17.247	18.079	17.142	18.187
197	17.566	17.769	17.463	17.873	17.360	17.977	17.255	18.083	17.150	18.190
198	17.572	17.775	17.470	17.878	17.367	17.982	17.263	18.087	17.159	18.193
199	17.578	17.780	17.477	17.882	17.374	17.986	17.271	18.091	17.167	18.196
200	17.584	17.785	17.483	17.887	17.382	17.990	17.279	18.094	17.176	18.199